

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat dan dianalisis serta yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai hubungan timbal balik antara praktek shalat Zuhur di sekolah SMPN 1 Wanaraya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala dengan aktifitas shalat di keluarga (pada studi siswa kelas IX) yang terdiri dari 6 (enam) subjek yaitu AD, AR, SDR, EL, SK dan YN bahwa:

1. Keadaan shalat Zuhur di SMPN 1 Wanaraya

Berdasarkan keadaan shalat Zuhur di SMPN 1 Wanaraya sesuai pelaksanaan yang ada dan ketentuan waktu shalat yang telah ditentukan oleh sekolah ini sudah efektif karena dilaksanakan di luar jam sekolah. Hal ini juga menandakan bahwa apa yang menjadi target SMPN 1 Wanaraya ini dapat terpenuhi karena pembiasaan shalat Zuhur di sekolah ini berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan adanya dukungan oleh berbagai pihak, seperti guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Ditambah lagi sarana dan prasarana yang ada telah mencukupi dan memadai seperti Mushala, keran wudhu, sajadah panjang dan lain-lain.

2. Hubungan Timbal Balik Antara Praktek Shalat Zuhur di Sekolah dan Aktifitas Shalat di keluarga (Pada Studi Siswa Kelas IX)

Kegiatan shalat Zuhur di SMPN 1 Wanaraya dapat berjalan dengan baik yaitu berkat dukungan guru, orang tua, dan siswa, sebagaimana juga dengan aktifitas shalat yang ada di keluarga. Keadaan yang sama untuk mendapatkan dukungan demi tercapainya pembiasaan shalat Zuhur di sekolah dengan aktifitas shalat di keluarga menandakan bahwa diantara keduanya ini mempunyai hubungan timbal balik yang tak dapat terpisahkan dan harus selalu saling sejalan seiring dan seirama serta melengkapi apa yang menjadi kekurangannya demi mencapai tujuan yang ingin dicapainya terutama untuk pembiasaan shalat wajib.

3. Hal-hal Yang Mendukung dan Tidak Mendukung Antara Aktifitas Shalat Zuhur di SMPN 1 Wanaraya dengan Aktifitas Shalat di Keluarga (pada studi siswa kelas IX)

a. Hal yang mendukung dalam kegiatan shalat Zuhur di SMPN 1 Wanaraya dari sisi kelembagaan.

- 1) Pelaksanaan shalat Zuhur dilaksanakan di luar jam mata pelajaran sekolah yaitu setelah pelajaran telah usai.
- 2) Para guru yang mengajar di SMPN 1 Wanaraya selalu ikut serta dalam mengikuti kegiatan shalat Zuhur secara berjamaah, bahkan ada juga guru yang menggantikan guru agama selaku Imam di sekolah tersebut ketika ada kesibukan.

- 3) Sarana dan prasarana seperti tempat shalat (Mushala) sudah lumayan memadai, dan juga keran wudhu yang mencukupi kebutuhan siswanya supaya tidak terlalu antri dalam berwudhu.
- b. Hal yang tidak mendukung dalam kegiatan shalat Zuhur di SMPN 1 Wanaraya
- 1) Cuaca tidak mendukung seperti hujan yang mengakibatkan banjir atau becek ketika hujannya sangat lebat walaupun hal tersebut sangat jarang terjadi.
 - 2) Adanya kegiatan kemah (pramuka), dan pertandingan seperti porseni.
 - 3) Ketiadaan guru dalam membimbing dan mengimami ketika guru ada rapat- rapat tertentu yang tidak bisa ditinggalkan.
- c. Hal yang mendukung dan tidak mendukung aktifitas shalat dari sisi keluarga
- 1) Keluarga PNS siswa yang berinisial EL dan AR sangat mendukung dan selalu memberikan arahan kepada mereka bahkan mengajak ia untuk shalat berjamaah. Brgitupula pada keluarga pedagang yang berinisial SDR, SK dan petani karet AD kecuali petani padi berinisial YN yang kurang mendukung karena kurang memiliki waktu dengan anaknya untuk berkomunikasi.
 - 2) Kesadaran orang tua akan kewajibannya untuk mengingatkan anaknya shalat

Kesadaran orang tua dalam mendidik dan mengingatkan anaknya untuk selalu melaksanakan shalat ini adalah hal yang mendukung seperti tak henti-hentinya bagi orang tua AD,AR, SDR, EL, SK, dan YN untuk selalu mengingatkan anaknya untuk shalat bahkan sebagian dari orang tua mereka memberikan contoh seperti mengajak shalat berjamaah di rumahnya atau di Masjid. Namun, jarak yang jauh dengan tempat ibadah mempunyai pengaruh untuk membiasakan melaksanakan shalat berjamaah.

3) Waktu yang tersedia berkumpul dengan keluarga

Waktu yang tersedia untuk berkumpul antara anak dan orangtua merupakan hal yang mendukung, karena pada waktu menjelang malam hingga pagi hari yakni antara jam 18.00-07.30 sangat cocok bagi orang tua dalam memberikan arahan dan nasehat-nasehat yang baik terutama pada bidang shalat karena waktunya yang tersedia lumayan panjang.

B. Saran

1. Saran untuk sekolah

kekuatan shalat zuhur berjamaah yang di laksanakan secara rutin ini seharusnya di adakannya absen siswa agar mudah dalam mengecek dan mengabsen sisiwanya yang beralasan hingga mereka tidak mau melaksanakan shalat. Selain itu pula diadakannya mukena tambahan agar

dapat mengantisipasi kekurangan mukena, adanya salah satu siswa yang diberikan tugas secara khusus untuk menjadi Imam shalat ketika guru-guru ada rapat dan sebagainya.

2. Saran untuk keluarga

Untuk membiasakan shalat lima waktu di keluarga maka sering-sering bagi orang tua untuk memberikan peringatan kepada anaknya dan lebih memelihara lagi kebiasaan pelaksanaan shalat anak mereka.

3. Saran untuk siswa

Dalam pelaksanaan shalat Zuhur yang ada di SMPN 1 Wanaraya seharusnya untuk jangan pernah lupa membawa mukena atau perlengkapan shalat, selain itu diharapkan bagi siswa jangan hanya aktif dalam kegiatan shalat Zuhur di SMPN 1 Wanaraya tetapi harus aktif juga dalam pelaksanaan shalat di keluarga.